

TESIS

**PEMBAGIAN HARTA PENINGGALAN ORANG TUA ANGKAT DENGAN ANAK
ANGKAT YANG DIBUAT OLEH NOTARIS**



Diajukan oleh:

**MUHAMMAD ADNAN RAMADHANI
NIM. 2320216310037**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2025**

**PEMBAGIAN HARTA PENINGGALAN ORANG TUA ANGKAT DENGAN ANAK
ANGKAT YANG DIBUAT OLEH NOTARIS**

Tesis

Untuk memperoleh gelar Magister

Dalam Program Magister Ilmu Kenotariatan

Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD ADNAN RAMADHANI

2320216310037

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM

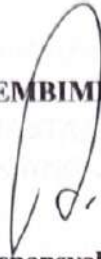
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN

BANJARMASIN

2025

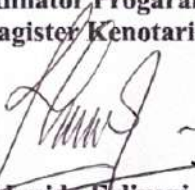
Tesis ini
Telah diperiksa dan Disetujui
pada Tanggal

PEMBIMBING



Dr.H.Mispansyah, S.H., M.H
NIP. 19761017 200112 1 002

Diketahui oleh
Koordinator Program Studi
Magister Kenotariatan



Dr.Hj.Rahmida Erliyani, S.H.,M.H.
NIP. 19730420 200312 2002

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Kelliat Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Adnan Ramadhani, S.H.

NIM : 2320216310037

Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung
Mangkurat Banjarmasin

Judul Tesis : PEMBAGIAN HARTA PENINGGALAN ORANG TUA ANGKAT
DENGAN ANAK ANGKAT YANG DIBUAT OLEH NOTARIS

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juni 2025

Yang membuat Pernyataan



Muhammad Adnan Ramadhani, S.H.



Sertifikat

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Diberikan kepada

MUHAMMAD ADNAN RAMADHANI
2320216310037

Telah dilakukan Pengecekan uji Kemiripan Tugas Akhir dengan indeks sebesar :

20 %

Banjarmasin, 9 Juli 2025

Mengetahui,
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Dr. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002

*Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM*

[Signature]
Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

RINGKASAN

PEMBAGIAN HARTA PENINGGALAN ORNAG TUA ANGKAT DAN ANAK ANGKAT YANG DIBUAT OLEH NOTARIS

Oleh :

Muhammad Adnan Ramadhani¹, Mispansyah²

Permasalahan hukum yang muncul dalam pembagian harta peninggalan dari orang tua angkat kepada anak angkat, khususnya ketika tidak terdapat wasiat tertulis atau akta notaris, yang sering menimbulkan sengketa antar ahli waris. Dalam hukum Islam, anak angkat tidak termasuk ahli waris karena tidak memiliki hubungan darah dengan pewaris. Namun, Kompilasi Hukum Islam (KHI) memberikan solusi melalui konsep wasiat wajibah, sebagaimana diatur dalam Pasal 209 ayat (2) KHI, yang memungkinkan anak angkat memperoleh bagian maksimal 1/3 dari harta peninggalan orang tua angkatnya, meskipun tanpa adanya wasiat eksplisit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum bagi anak angkat dalam pembagian harta peninggalan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ditinjau dari teori maqashid syariah dan implementasi pembagian harta peninggalan melalui wasiat orang tua angkat yang disahkan oleh notaris sebagai upaya hukum formal yang sah dan berkekuatan hukum. Melalui pendekatan yuridis normatif dan teori perlindungan hukum, keadilan Islam, serta maqashid syariah, penelitian ini menemukan bahwa meskipun terdapat dasar hukum untuk memberikan bagian kepada anak angkat melalui wasiat wajibah, keaburan hukum dan lemahnya pelaksanaan secara praktik masih menjadi hambatan serius. Banyak kasus di mana anak angkat tidak mendapatkan bagian apapun karena tidak dibuatkan akta wasiat, atau pengangkatan anak dilakukan di luar prosedur hukum.

Notaris memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan hukum bagi anak angkat melalui penyusunan akta wasiat yang sah secara hukum, sebagai bentuk kepastian pembagian harta peninggalan dari orang tua angkat. Dalam praktiknya, akta wasiat yang dibuat oleh notaris menjadi alat bukti otentik yang dapat menghindari potensi sengketa antara anak angkat dan ahli waris lainnya. Namun demikian, meskipun Kompilasi Hukum Islam (KHI) telah memberikan dasar normatif melalui Pasal 209 tentang pemberian wasiat wajibah kepada anak angkat, keberadaannya sebagai produk hukum yang belum setara dengan undang-undang membuat pelaksanaannya tidak sepenuhnya mengikat dan menimbulkan keaburan hukum. Oleh karena itu, KHI perlu segera diangkat statusnya menjadi undang-undang agar memiliki kekuatan hukum yang lebih kuat dan mengikat dalam sistem hukum nasional, sehingga mampu memberikan kepastian dan perlindungan hukum yang menyeluruh bagi anak angkat dalam perkara warisan.

¹ NIM : 2320216310037

² Pembimbing

PEMBAGIAN HARTA PENINGGALAN ORANG TUA ANGKAT DENGAN ANAK ANGKAT YANG DIBUAT OLEH NOTARIS

ABSTRAK

Oleh :
Muhammad Adnan Ramadhani³, Mispansyah⁴

Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Kata Kunci : Pembagian Harta Peninggalan, Orang Tua Angkat dengan Anak Angkat, Notaris

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap anak angkat dalam pembagian harta peninggalan orang tua angkatnya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan teori maqashid syariah, serta mengkaji implementasi pembagian tersebut melalui wasiat yang disahkan oleh notaris. Dengan menggunakan jenis penelitian normatif, penelitian ini bersifat preskriptif yaitu dengan menjawab isu hukum dengan cara mengkaji secara mendalam dan memberikan penjelasan secara tepat dan menganalisa peraturan perundang-undangan dan teori-teori serta pendapat praktisi hukum dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diangkat. Hasil dari penelitian ini yakni *Pertama* : Dalam KUHPerdara, anak angkat diperlakukan hampir setara dengan anak kandung termasuk dalam hal waris. Namun dalam hukum Islam, anak angkat tidak mendapat hak waris kecuali melalui wasiat wajibah maksimal sepertiga dari harta. Wasiat wajibah mencerminkan perlindungan terhadap keturunan dan harta, serta menjadi wujud keadilan sosial menurut maqāsid syarī‘ah, sehingga perlu difasilitasi oleh notaris secara profesional. *Kedua* : Wasiat yang dibuat dalam bentuk akta notariil memiliki kekuatan hukum yang kuat dan dianggap sah tanpa perlu bukti tambahan. Oleh karena itu, notaris harus berhati-hati dan memastikan unsur-unsur formal terpenuhi, seperti identitas para pihak, kehadiran ahli waris dan saksi, serta kesesuaian isi wasiat dengan hukum, termasuk batas maksimal sepertiga sesuai Pasal 209 KHI, untuk mencegah sengketa di kemudian hari.

³ NIM : 2320216310037

⁴ Pembimbing

DIVISION OF INHERITANCE PROPERTY OF ADOPTED PARENT WITH ADOPTED CHILD MADE BY NOTARY

By :

Muhammad Adnan Ramadhani¹, Mispansyah²

Master of Notary, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin, 141 pages

ABSTRACT

Keywords : Division of Inheritance Property, Adopted Parent and Adopted Child,
Notary

The objectives of this research are to analyze the legal protection to adopted child in division of inheritance property with his adopted parent based on the legislation and the theory of *maqashid* sharia, and to study the implementation of such division through testament legalized by the Notary. This is normative legal research, the characteristic of the research is prescriptive, namely to answer the legal issue by studying in depth and by providing explanation accurately and by analyzing the legislation and theories as well as the opinions of the legal practitioners, with the purpose to get answer to the problem being studied. The results of the research are *firstly*: in Civil Code an adopted child is almost equal to natural child including in the case of inheritance. But in Islamic Law, adopted child does not get inheritance right, except through *wajibah* testament maximum one third of the inheritance property. *Wajibah* testament reflects protection to descendants and property, and becomes manifestation of social justice according to *maqāsid syarī'ah*, so it is deemed necessary to be professionally facilitated by the Notary. *Secondly*, a testament made in a form of notarial deed possesses strong legal power and is considered legal without any additional evidence. Therefore, the Notary must be careful and make sure the formal elements have been complied such as identities of the parties, the presence of the heirs and witnesses, and the conformity of the content of the testament with the law, including maximum limit of one third portion in accordance to Article 209 of Compilation of Islamic Law, in order to avoid disputes in the future.

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

¹ Student Number : 2320216310037

² Supervisor

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamualaikum, Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan anugerahnya yang selalu mengalir, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, yang mengambil judul : **PEMBAGIAN HARTA PENINGGALAN ORANG TUA ANGKAT DENGAN ANAK ANGKAT YANG DIBUAT OLEH NOTARIS** sebagai tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Pascasarjana Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Pada Penelitian Tesis ini tentu masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan penulis yang dimiliki. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut, penulis juga sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan Tesis ini.

Sehingga dalam penyusunan Tesis ini, penulis mendapatkan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenalkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Orang tua penulis, yakni Bapak H.M.Hairul Fauzi dan Ibunda Hj.Nikmah beserta kaka M.Marwan Algiardi dan Farah Febryana juga semua keluarga. Terimakasih yang tak terhingga yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a, semangat, perhatian dan biaya selama diperantauan serta biaya di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat hingga menyelesaikan Tesis.
2. Bapak Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. Selaku ketua Program Studi Magister Konotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
4. Bapak Dr.H.Mispansyah, S.H., M.H. Selaku Dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan dan perhatiannya kepada penulis dalam mengerjakan tugas akhir Tesis.
5. Kepada Bapak/Ibu Dosen Penguji. yang memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini.
6. Seluruh Dosen pengasuh mata kuliah Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

7. Para Staf Akademik Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan bantuannya kepada penulis untuk mengurus segala keperluan administrasi selama penulis kuliah.
8. Teman-Teman All-Star yang telah kebersamai menimbah ilmu di Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat.
9. Teman-Teman di Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 23 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Akhirnya penulis panjatkan do'a kepada Allah SWT semoga karunia dan anugrah yang diberikan senantiasa menyertai kita dan mudah-mudahan Tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Banjarmasin, Juni 2025



Muhammad Adnan Ramadhani, S.H

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. KEASLIAN PENELITIAN.....	7
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	14
E. MANFAAT PENELITIAN	14
F. TINJAUAN PUSTAKA	15
1. Kerangka Konseptual	15
a. Peran Notaris.....	15
b. Harta Peninggalan.....	16
c. Anak Angkat	17
d. Kewarisan Mengacu Pada Kompilasi Hukum Islam	18
e. Wasiat Wajibah.....	22
2. Kerangka Teori	30
a. Teori Perlindungan hukum.....	30
b. Teori Keadilan Dalam Islam	41
c. Teori Maqashid Syariah	51
G. METODE PENELITIAN	65
1. Jenis Penelitian	65
2. Tipe Penelitian.....	66
3. Sifat Penelitian.....	67
4. Pendekatan Penelitian.....	68
5. Jenis Bahan Hukum.....	69
6. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	70
7. Pengelolaan dan Analisa Bahan Hukum.....	71
H. SISTEMATIKA PENULISAN	71
BAB II PERLINDUNGAN HUKUM ANAK ANGKAT TERHADAP PEMBAGIAN HARTA PENINGGALAN ORANG TUA ANGKATNYA DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN BERDASARKAN TEORI MAQASHID SYARIAH.....	73
A. Kedudukan Anak Angkat Dalam KUHPerduta dan Hukum Islam.....	73

B.	Perindungan Hukum Terhadap Anak Angkat dalam Pembagian Harta Peninggalan	95
C.	Wasiat Wajibah Bagi Anak Angkat Berdasarkan Teori Maqashid Syariah	101
BAB III	PENGATURAN PEMBAGIAN HARTA PENINGGALAN BERDASARKAN WASIAT ORANG TUA ANGGAT DENGAN ANAK ANGGAT YANG DISAHKAN OLEH NOTARIS	108
A.	Pembagian Harta Peninggalan Berdasarkan Wasiat di Bawah Tangan	108
B.	Pembagian Harta Peninggalan Berdasarkan Wasiat Akta Notariil	114
C.	Formulasi Akta Wasiat Pembagian Harta Peninggalan	132
BAB IV	PENUTUP	141
A.	Kesimpulan	141
B.	Saran	141
DAFTAR PUSTAKA		